

ABSTRAK

Hikmah Annisa Mutathohirina, 12228030080, 2026, Konstruksi Dan Pemaknaan Standar Fesyen Tiktok Dalam Citra Diri Mahasiswi (Penelitian Pada Mahasiswi Program Studi Jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Perkembangan media sosial TikTok menghadirkan berbagai standar fesyen yang mempengaruhi cara mahasiswi Program Studi Jurnalistik berpakaian, memaknai penampilan, dan membentuk citra diri di lingkungan kampus. Konten fesyen seperti *OOTD*, *clean look*, *Korean style*, dan *modest aesthetic* yang terus muncul di TikTok menciptakan standar visual tertentu mengenai penampilan yang dianggap menarik, rapi, modern, dan pantas digunakan di lingkungan sosial kampus. Fenomena tersebut menyebabkan mahasiswi tidak hanya menjadikan TikTok sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai referensi utama dalam menentukan gaya berpakaian dan presentasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi standar fesyen TikTok di kalangan mahasiswi, memahami pemaknaan mahasiswi terhadap standar fesyen TikTok, serta mengetahui capaian standar fesyen TikTok terhadap citra diri mahasiswi Program Studi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann yang menjelaskan bahwa realitas sosial terbentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep citra diri, interaksionisme simbolik, impression management Erving Goffman, habitus Pierre Bourdieu, dan social comparison Leon Festinger untuk memahami hubungan antara standar fesyen digital dengan pembentukan identitas sosial mahasiswi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari mahasiswi Program Studi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang aktif menggunakan TikTok dan mengikuti konten fesyen. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok berperan dalam membentuk standar fesyen baru di kalangan mahasiswi melalui konten visual yang terus direproduksi secara berulang. Standar tersebut terlihat melalui dominasi gaya *clean look*, *outfit aesthetic*, penggunaan warna netral, *pashmina style*, *tote bag*, dan *sneakers* sebagai simbol penampilan modern mahasiswi. Mahasiswi Program Studi Jurnalistik memaknai standar fesyen TikTok sebagai bentuk inspirasi berpakaian, simbol kerapihan, aesthetic, dan kepantasan sosial di lingkungan kampus. Namun, mahasiswi juga melakukan negosiasi dengan norma kampus, nilai agama, kenyamanan pribadi, dan kondisi ekonomi sehingga muncul konsep *modest but aesthetic*. Selain memberikan dampak positif berupa meningkatnya kreativitas berpakaian, kemampuan *mix and match outfit*, dan rasa percaya diri, TikTok juga menghadirkan budaya social comparison, rasa *insecurity*, tekanan sosial, serta kecenderungan perilaku konsumtif dalam pembentukan citra diri mahasiswi.

Kata Kunci: TikTok, Standar Fesyen, Citra Diri.